

PENYULUHAN PENDIDIKAN KELUARGA DI ERA DIGITAL

**Winda Lidia Lumbantobing, Yeremia Niaga Atlantika, Margaretha Lidya
Sumarni, Totok Victor Didik Saputro**

Institut Shanti Bhuana, Kalimantan Barat, Indonesia

Email : winda.tobing@shantibhuana.ac.id

Manuskrip: September -2022; Ditinjau: September -2022; Diterima: November -
2022; Online: Januari-2023; Diterbitkan: Januari-2023

ABSTRAK

Kegiatan program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada orang tua peserta didik di SD Negeri 15 di Desa Tampe, Kabupaten Bengkayang, Provinsi Kalimantan Barat. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman orang tua peserta didik mengenai esensi dari pendidikan keluarga di era digital saat ini. Kegiatan ini dilakukan dengan bentuk penyuluhan dengan metode ceramah bervariasi, tanya jawab dan *sharing*. Berdasarkan analisis yang dilakukan secara tematik pada setiap notulensi di lapangan dan evaluasi secara lisan menjelaskan bahwa orang tua peserta didik mengalami kesulitan dalam menerapkan pendidikan di dalam keluarga yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman mendidik anak yang bertumbuh dan berkembang di era digital saat ini, kurangnya waktu bersama anak-anak dikarenakan mayoritas pekerjaan orang tua adalah petani yang setiap hari berladang. Dengan adanya kegiatan penyuluhan ini, orang tua semakin memiliki kesadaran pentingnya penerapan pendidikan keluarga, memiliki pemahaman esensi dan praktik dalam pengawasan, pengarahan dan pembimbingan orang tua dalam pendidikan keluarga di era digital, sehingga adanya keselarasan tujuan pendidikan di sekolah dan keluarga dalam membentuk peserta didik yang berkarakter, berpengetahuan dan berketerampilan.

Kata Kunci: Pendidikan Keluarga, Era Digital

PENDAHULUAN

Setiap individu memperoleh pendidikan pertama sekali yakni di dalam keluarga. Pendidikan keluarga adalah proses transformasi perilaku dan sikap di dalam kelompok atau unit sosial terkecil dalam masyarakat di dalam kehidupan (Pasuhuk, N. D., 2018). Di dalam keluarga, orang tua memegang peranan penting dalam pelaksanaan pendidikan keluarga. Orang tua harus mampu mendidik, membimbing dan mengarahkan setiap anggota keluarga memiliki pengetahuan, sikap maupun keterampilan yang memadai dalam menjalani kehidupan. Keluarga dan pendidikan memiliki konsep tujuan dan peranan yang sangat penting dan tidak dapat terlepas antara satu dan yang lain. Di dalam tujuan pendidikan keluarga memiliki memberikan pengalaman pertama masa anak-anak. Pengalaman pertama merupakan faktor penting dalam perkembangan pribadi anak.

Pendidikan keluarga dapat memenuhi kebutuhan emosional terutama kebutuhan rasa kasih sayang anak. Anak memerlukan penerimaan dari orang-orang terdekat dalam hidupnya terutama dari keluarga. Terpenuhinya kebutuhan emosional anak pada waktu kecil, membentuk kepribadian anak dengan rasa empati yang penting bagi anak dalam membentuk hubungan sosial ditahapan kehidupan selanjutnya. Pendidikan dalam keluarga juga berfungsi menanamkan dasar pendidikan moral di mana anak belajar untuk membedakan berbagai perilaku, mana yang benar dan mana yang salah. Anak juga belajar untuk melakukan hal yang benar. Di sisi lain anak juga belajar menerima perbedaan, bahwa penilaian setiap orang bisa berbeda-beda. Anak belajar saling menghargai perbedaan dan membangun kerjasama dalam kehidupan. Tidak hanya itu saja, dalam keluarga juga dalam belajar bersosial dalam kehidupan keluarga, anak-anak belajar mengenai saling tolong antar keluarga, misalnya berbagi tanggung jawab dalam merawat rumah, bersama-sama menjaga ketertiban keluarga, menjenguk dan menyumbang untuk saudaranya yang sakit, dan sebagainya. Sehingga keluarga juga sebagai sistem psikososial di mana teori sistem umum memberikan dasar teoretis pada teori dan praktik konseling keluarga (Wuryani, W, 2021). Hal-hal tersebut memberikan dasar dalam memupuk berkembangnya kesadaran sosial pada anak yang membentuk anak yang berkarakter.

Orang tua dalam membentuk anak yang berkarakter, berpengetahuan dan berketerampilan di era digital saat ini memiliki tantangan baru. Berdasarkan data observasi yang dilakukan ditemukan bahwa masa pasca pandemi anak-anak cenderung menghabiskan waktu dengan gadget untuk bermain *games* online maupun offline. Kehidupan anak lebih banyak berinteraksi dengan berbagai media gadget. Orang tua mengalami kesulitan mendidik anaknya yang mana apabila gadget anak diambil maka anak akan menangis sehingga orang tua memilih untuk membiarkan anak bermain dengan gadget. Ditemukan juga yang terjadi di sekolah dasar terlihat bahwa kepercayaan orang tua dalam pendidikan di sekolah terlalu tinggi sehingga menimbulkan pendidikan keluarga kurang maksimal secara khusus dalam membentuk karakter peserta didik, keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan peserta didik serta pengetahuan peserta didik yang seharusnya lebih diperoleh peserta didik di dalam keluarga. Orang tua cenderung kurang aktif dalam penumbuhkembangan pemahaman peserta didik terutama dalam materi pelajaran yang sudah disampaikan di sekolah terutama di zaman era digital saat ini.

Berkaitan dengan hal-hal tersebut, program pengabdian kepada masyarakat ini menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang bukan saja berasal dari pendidikan di sekolah, namun berasal dari pendidikan di dalam keluarga. Secara khusus, di wilayah perbatasan yang merupakan salah satu wilayahnya yaitu di Bengkayang yang sangat perlu dikembangkan. Dalam pengabdian masyarakat ini, memfokuskan pada penyuluhan pendidikan keluarga di era digital agar orang tua memahami esensi dan praktik dari pendidikan keluarga sehingga terjadinya keselarasan dengan pendidikan yang diterapkan di sekolah dasar dalam mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan pemerintah dalam Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 yakni menciptakan peserta didik yang

memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dengan adanya sinergitas peningkatan peran keluarga, sekolah maupun masyarakat dalam pendidikan, yang saling memperkuat dan saling melengkapi akan memberi peluang besar mewujudkan sumber daya manusia terdidik yang bermutu (Amin, 2017).

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan melalui 3 tahapan. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan/ Diskusi

Melakukan diskusi bersama guru dan komite sekolah terkait proses pelaksanaan penyuluhan pendidikan karakter di Era Digital. Menentukan jadwal dan tempat yang untuk melaksanakan kegiatan serta kebutuhan-kebutuhan lainnya dalam pelaksanaan kegiatan.

2) Tahap Pelaksanaan/Penerapan

Pada tahap ini dilakukan penyuluhan pendidikan keluarga kepada orang tua dan guru seluruh peserta didik di SD Negeri 15 Tampe, Bengkayang pada era digital saat ini dengan metode ceramah bervariasi, tanya jawab dan sharing. Pada tahap ini juga dilakukan diskusi secara terbuka terhadap setiap permasalahan-permasalahan yang sedang dialami oleh orang tua dalam proses pelaksanaan pendidikan keluarga. Orang tua diperkenankan melakukan praktik penerapan pendidikan keluarga dan dapat menyampaikan kendala-kendala yang ditemukan pada saat praktik secara lisan kepada penyuluh secara daring maupun luring.

3) Tahap Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan evaluasi untuk menemukan kekurangan terkait kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai penyuluhan pendidikan keluarga di era digital. Kegiatan ini dievaluasi dengan menggunakan observasi partisipan dengan mempersiapkan catatan lapangan yang digunakan untuk menunjukkan proses kegiatan berlangsung (Fraenkel dkk., 2011). Tahap evaluasi juga melibatkan beberapa orang tua dan guru dengan menyampaikan beberapa pertanyaan mengenai dampak penyuluhan pendidikan keluarga yang diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan pendidikan keluarga di era digital merupakan kegiatan kepada masyarakat kepada orang tua peserta didik SD Negeri 15 Tampe, Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat. Kabupaten Bengkayang yang merupakan salah satu kabupaten yang berbatasan langsung dengan negara Malaysia. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan pendampingan dilakukan secara berkala selama dua bulan pada bulan Agustus sampai akhir bulan September 2021.

Pada tahap persiapan dan diskusi dilakukan dengan durasi 70 menit dan pada tahap pelaksanaan/penerapan dan tahap evaluasi dilakukan dengan durasi 180 menit. Pada tahap pelaksanaan/ penerapan dan evaluasi pada setiap dilaksanakan tiga kegiatan, yaitu kegiatan pembuka dengan tanya jawab dan sharing, kegiatan inti untuk penyampaian materi penyuluhan dengan metode ceramah bervariasi dan kegiatan penutup untuk evaluasi. Penggunaan notula observasi dan dokumentasi selama kegiatan dipergunakan dalam menjelaskan kegiatan yang dilakukan pada kegiatan penyuluhan mengenai pendidikan keluarga di era digital saat ini.

Orang tua peserta didik SD Negeri 15 Tampe, Bengkayang sudah memiliki perangkat teknologi yang dapat mengakses internet dengan bagus. Hal itu disebabkan oleh dampak pandemi covid-19 yang mewajibkan peserta didik belajar jarak jauh. Namun, sangat disayangkan belum semua orang tua dapat mengoperasikan gadget dengan baik dan benar dikarenakan kurangnya pengetahuan. Bahkan beberapa orang tua peserta didik mengakui bahwa anak mereka jauh lebih mahir menggunakan gadget tersebut. Hal tersebut berdampak pada pola pendidikan yang diterapkan orang tua di dalam rumah tangga mereka yang memiliki kecenderungan kesulitan dalam mengatasi anak yang menghabiskan waktu dengan gadget.



Gambar 1. Pelaksanaan Penyuluhan kepada orang tua peserta didik

Pada tahap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat terlebih dahulu disampaikan esensi pendidikan dan keluarga dalam rumah tangga serta perkembangan IPTEK di era digital saat ini. Kemudian menyampaikan penerapan pendidikan dalam keluarga, berbagai tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan pendidikan keluarga, serta beberapa solusi atas contoh kasus yang disampaikan. Dalam pelaksanaan ini juga disampaikan bahwa pentingnya peranan orang tua dalam tumbuh kembang kepribadian anak yang akan berdampak kepada keluarga, lingkungan sekeliling anak terutama sekolah. Hal tersebut selaras dengan penelitian Lumbantobing, W.L dan Pebria. D. P (2021) yang mengatakan bahwa peran orang tua berperan besar dalam membangun motivasi dan minat belajar peserta didik pada usia sekolah dasar. Pada tahapan pelaksanaan kegiatan juga disampaikan terkait hal-hal yang dapat dilakukan dan tidak dapat dilakukan orang tua dalam penerapan pendidikan keluarga terhadap anak pada masa era digital saat ini. Hal tersebut sangat penting diketahui sama seperti halnya yang disampaikan Wahyudi, Tian (2019) orang tua dapat melakukan peningkatan pemahaman mengenai potensi dan perkembangan anak, memahami muatan pendidikan apa saja yang harus

ditransmisikan, mengenali media digital dengan baik, baik aspek manfaat maupun dampak negatifnya, dan mampu menggunakan media digital sebagai sarana pendidikan



Gambar 2. Kegiatan *sharing* dan diskusi bersama orang tua peserta didik

Pada akhir kegiatan penyuluhan juga dilakukan kegiatan *sharing* dan diskusi bersama orang tua peserta didik. Orang tua menyampaikan beberapa kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi ketika mencoba mendidik anak dalam penggunaan gadget yang berlebihan yang berdampak rendahnya hasil belajar anak. Pada kegiatan ini ditemukan bahwa orang tua mengalami kurangnya menjalin komunikasi yang baik dan benar dengan anak baik secara kualitas dan kuantitas karena orang tua yang sudah kelelahan setelah seharian mencari nafkah untuk keluarga, yang mana pencarian orang tua peserta didik didominasi sebagai petani. Kemudian, orang tua lebih cenderung kurang tegas kepada anak yang mana orang tua lebih memilih membiarkan anak bermain gadget daripada anak mengganggu orang tua dan atau anak menangis akibat gadgetnya diambil. Namun, dengan adanya program pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan penyuluhan mengenai pendidikan keluarga yang sesuai pada saat era digital saat ini, orang tua peserta didik orang tua semakin memiliki kesadaran pentingnya penerapan pendidikan keluarga dengan memiliki pemahaman esensi dan praktik dalam pengawasan, pengarahan dan pembimbingan orang tua dalam pendidikan keluarga di era digital, sehingga adanya keselarasan tujuan pendidikan di sekolah dan keluarga dalam membentuk peserta didik yang berkarakter, berpengetahuan dan berketerampilan.

KESIMPULAN

Pendidikan keluarga memiliki sumbangsi besar pada pembentukan karakter setiap individu dalam keluarga, terutama anak yang bertumbuh dan berkembang di era digital saat ini. Dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SD Negeri 15 Tampe, Kalimantan Barat pada seluruh orang tua peserta didik memberikan dampak kepada orang tua di mana orang tua peserta didik yang berperan penting sebagai individu pelaksanaan pendidikan di keluarga, semakin memiliki kesadaran dan pengetahuan dalam melaksanakan pendidikan dalam keluarga di era digital saat ini. Orang tua sadar akan pentingnya pengawasan, pengarahan, dan bimbingan dari orang tua dengan pendekatan yang sesuai dengan

perkembangan usia setiap anak-anak mereka sehingga membentuk anak yang berkarakter, berilmu dan memiliki keterampilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Alfauzan. (2017). Sinergisitas Pendidikan Keluarga, Sekolah dan Masyarakat; Analisis Tripusat Pendidikan. *Jurnal AT-TA'LIM*
- Lumbantobing, W. L. and Pebria D. P. (2021). Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Motivasi Dan Disiplin Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar Selama Pandemi Di Wilayah Perbatasan. *Jurnal Sebatik*, 25(2), pp. 555-561. doi: <https://doi.org/10.46984/sebatik.v25i2.1653>
- Pasuhuk, N. D. (2018). Pendidikan Keluarga Yang Efektif. *KURIOS (Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen)*, 2(1), 70-81.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003. <https://peraturan.go.id/common/dokumen/ln/2003/uu20-2003.pdf> diakses pada tanggal 30 Oktober 2022.
- Wahyudi, Tian. (2019). Paradigma Pendidikan Anak dalam Keluarga di Era Digital (Perspektif Pendidikan Islam). *Jurnal RI'AYAH*. Vol. 4 No. 01 Januari 2019.
- Wuryani, W. (2021). Pendidikan keluarga dalam penguatan literasi dasar pada anak. *Jurnal Semantik*, 10(1), 101-110.